

### Global

S&P 500 dan Nasdaq Composite turun tipis, dan Dow Jones Industrial Average naik tipis untuk mengakhiri penurunan beruntunnya. Norges Bank Norwegia mempertahankan suku bunganya tidak berubah pada 4,5% dan Riksbank Swedia menurunkan suku bunga sebesar 25 basis poin menjadi 2,5%. Bank of England pada hari Kamis mempertahankan suku bunga acuannya pada 4,75%, karena inflasi utama pada bulan November mencapai level tertinggi dalam delapan bulan sebesar 2,6%. Meskipun keputusan tersebut sesuai dengan perkiraan, hasil pemungutan suara Komite Kebijakan Moneter mengejutkan pasar. Tiga anggota komite memberikan suara untuk menurunkan suku bunga. Tiongkok mempertahankan suku bunga acuan utamanya tidak berubah pada hari Jumat, karena Beijing menghadapi tantangan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi sambil menahan pelemahan yuan. Bank Rakyat Tiongkok mengatakan akan mempertahankan suku bunga acuan pinjaman satu tahun pada 3,1%, dengan LPR lima tahun pada 3,6%. LPR 1 tahun memengaruhi pinjaman korporasi dan sebagian besar pinjaman rumah tangga, sedangkan LPR 5 tahun berfungsi sebagai acuan untuk suku bunga hipotek.

### Domestik

PT Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) pengelola kawasan industri nikel 'raksasa' di Indonesia mengungkapkan perusahaan mampu menyumbang devisa ekspor untuk negara mencapai US\$ 14,45 miliar setara Rp 232,6 triliun (asumsi kurs Rp 16.100 per US\$). Devisa hasil ekspor perusahaan terhitung lebih tinggi pada 2023, yakni mencapai US\$ 15,49 miliar atau setara Rp 249,3 triliun. Sedangkan, untuk tahun 2022, devisa hasil ekspor perusahaan terhitung mencapai US\$ 15,03 miliar setara Rp 241,9 triliun. Lebih lanjut, jumlah investasi yang sudah digelontorkan perusahaan sepanjang tahun 2015 hingga 2024 sebesar US\$ 34,3 miliar atau setara Rp 552,2 triliun.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot Rupiah kemarin dibuka di level 16.280 dan sempat menguat sampai dengan level 16.260, sebelum adanya kebutuhan dari korporasi untuk pembayaran pada akhir tahun mendorong Rupiah melemah sampai dengan level 16.315. Pada sore harinya, Rupiah akhirnya di tutup di level 16.305/16.315 pada perdagangan kemarin. Dari pasar obligasi, imbal hasil obligasi negara RI cenderung bergerak sedikit naik. Imbal hasil diseluruh seri *benchmark* bergerak naik sekitar 1-4 bps pada perdagangan kemarin.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Inflation Rate YoY NOV	2.9%	2.3%	2.5%
CN	Loan Prime Rate 1 & 5Y	3.1% & 3.6%	3.1% & 3.6%	3.1% & 3.6%
GB	Retail Sales MoM & YoY NOV		-0.7% & 2.4%	0.5% & 1.9%
US	Core PCE Price Index MoM NOV		0.3%	0.3%
US	Personal Income MoM NOV		0.6%	0.4%
US	Personal Spending MoM NOV		0.4%	0.5%

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.55%	0.30%
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	18-Des	19-Des	%
INA 10 YR (IDR)	7.06	7.05	(0.10)
INA 10 YR (USD)	5.24	5.25	0.25
UST 10 YR	4.40	4.51	2.62

INDEXES	18-Des	19-Des	%
IHSG	7157.73	7107.88	(0.70)
LQ45	842.33	833.93	(1.00)
S&P 500	6050.61	5872.16	(2.95)
DOW JONES	43449.90	42326.8	(2.58)
NASDAQ	20109.06	19392.6	(3.56)
FTSE 100	8195.20	8199.11	0.05
HANG SENG	19700.48	19864.5	0.83
SHANGHAI	3361.49	3382.21	0.62
NIKKEI 225	39364.68	39081.7	(0.72)

FOREX	19-Des	20-Des	%
USD/IDR	16280	16345	0.40
EUR/IDR	16894	16935	0.24
GBP/IDR	20500	20415	(0.41)
AUD/IDR	10134	10180	0.45
NZD/IDR	9158	9201	0.47
SGD/IDR	11954	12010	0.47
CNY/IDR	2231	2239	0.39
JPY/IDR	105.23	104.08	(1.09)
EUR/USD	1.0377	1.0361	(0.15)
GBP/USD	1.2592	1.2490	(0.81)
AUD/USD	0.6225	0.6228	0.05
NZD/USD	0.5625	0.5629	0.07